Bab I
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan konsep dan mekanisme kerja pada sistem perencanaan yang matang agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Salah satu sistem perencanaan yang harus diperhatikan adalah sistem perencanaan persediaan. Persediaan merupakan salah satu masalah klasik yang sering dihadapi oleh perusahaan. Perencanaan persediaan yang tidak tepat dapat menimbulkan 1nefisiensi pada sumber-sumber modal perusahaan. Kelebihan persediaan akan menyebabkan peningkatan biaya, harga yang tidak kompetitif dan kehilangan pasar sehingga berakibat penurunan keuntungan (profit).

Disisi lain kekurangan persediaan dapat menyebabkan kegagalan memenuhi target produksi dan keterlambatan pengiriman ke pelanggan. Kelebihan ataupun kekurangan persediaan dapat memberikan dampak yang negatif dan merugikan bagi sistem manufaktur. Perencanaan persediaan yang efektif adalah menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan dari jadwal produksi yang telah ditetapkan.

CV. AD SAPUTRA merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi barbagai macam keperluan untuk bangunan, diantaranya adalah enternit, brepel, tegel, dan lain-lain. Bahan baku utama yang digunakan untuk produknya adalah Semen dan mild, pada gudang penyimpanan bahan baku kadang banyak terjadi penumpukan semen dan mild, presentase jumlah semen dan mild yang menumpuk sekitar 58% (*Sumber : Bagian Produksi*).

Terjadinya penumpukan bahan baku tersebut, biaya penyimpanan semakin besar, sehingga modal yang dikeluarkan menjadi besar. Ini sangat merugikan bagi perusahaan karena profit yang diharapkan tidak tercapai. Oleh sebab itu, perencanaan kebutuhan bahan baku merupakan solusi yang baik dan tepat dari permasalahan tersebut di atas.

Penulis di dalam melakukan penelitian Tugas Akhir ini mengambil judul *"Analisis Perbandingan Biaya Persediaan Bahan Baku Produk Enternit Menggunakan Metode EOQ dan Metode Lot-For-Lot di CV. AD SAPUTRA"*.

1.2. Perumusan Masalah

Kegiatan proses produksi merupakan suatu proses yang tidak lepas dari persediaan bahan baku yang diusahakan agar mencapai efisiensi biaya, sehingga pemborosan tidak dapat terjadi, serta penjadwalan pemesanan yang berkaitan dengan transportasi yang dapat mempengaruhi persediaan bahan baku di gudang. Karena, waktu pemesanan bahan baku yang tidak tepat akan mempengaruhi kondisi persediaan.

Pemesanan terlalu dini akan mengakibatkan penumpukan bahan baku dan hal ini dapat menjadikan ongkos penyimpanan meningkat, dan apabila pemesanan bahan baku terlambat, maka akan mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Sama halnya dengan jumlah pemesanan yang tidak optimal. Perusahaan melakukan pemesanan dalam jumlah yang terlampau besar untuk memenuhi kebutuhan produksinya. Hal ini terjadi kerena jumlah bahan baku yang dipesan setiap bulannya tidak tetap .

Kejadian ini sangatlah merugikan perusahaan, oleh karena itu diperlukan suatu metode yang tepat agar hal tersebut tidaklah terjadi. Sedangkan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perusahaan dapat mampu menentukan perencanaan persediaan bahan baku agar mampu menurunkan biaya yang diakibatkan penumpukan bahan baku.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meramalkan kebutuhan bahan baku (semen, mild, majun, minyak tanah, minyak pelumas) untuk tahun 2007.
2. Menentukan kuantitas (unit) pemesanan bahan baku yang optimum.
3. Menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku.
4. Menentukan frekuensi pemesanan bahan baku untuk menjaga ketersediaan bahan baku di gudang.
5. Menghitung total biaya persediaan bahan baku dari elemen-elemen yang ada untuk memperoleh total biaya terendah.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terarah, maka dilakukan beberapa pembatasan yaitu :

1. Pemanfaatan produk *reject* tidak dibahas dalam penelitian ini
2. Data diambil dari data permintaan produk Enternit.
3. Pembahasan hanya terbatas pada bahan baku utama.

1.5.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar permasalahan yang dikemukakan dapat tersusun secara sistematis dan pembahasan laporan dapat dilakukan dengan baik. Penulisan laporan Tugas Akhir ini mempunyai sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan dari pelaksanaan Tugas Akhir.

Bab II Landasan Teori

Meliputi uraian-uraian teori dan pustaka yang berhubungan dengan masalah pengendalian bahan baku.

Bab III Metodologi Penelitian

Meliputi gambaran diagram alir (Flow Chart) kerangka pemecahan masalah.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian.

Bab V Analisis

Menjelaskan tentang analisis dari hasil pengolahan data secara keseluruhan.

Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Meliputi kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik penulis dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dianalisis dan saran-saran untuk tindakan selanjutnya.